

PENGARUH PEMANFAATAN BAHAN DAUR ULANG KERTAS TERHADAP KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI RUPA KELAS V DI SD NEGERI 125549 PEMATANGSIANTAR

Willyam Partogi Saradodo Marbun¹, Jubelando O Tambunan²
willyammarbun68@gmail.com¹, jou18bel@gmail.com²
Universitas Efarina

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan bahan daur ulang kertas terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran seni rupa di kelas V UPTD SD Negeri 125549 Pematangsiantar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kreativitas siswa yang disebabkan oleh minimnya variasi media pembelajaran. Metode yang dipakai adalah Pre-Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui angket pre-test dan post-test untuk mengetahui tingkat kreativitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemakaian bahan daur ulang kertas sebagai media pembelajaran secara signifikan meningkatkan kreativitas siswa, yang terlihat dari kenaikan skor post-test pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Hasil Uji Hipotesis dengan taraf diperoleh nilai Sig Levene's Test For Equality Of Variances kemampuan berpikir kritis matematis siswa adalah sebesar peroleh juga thitung > ttabel adalah sebesar $4,590 > 1,67722$. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,322 > 0,05$ dan nilai thitung > ttabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan bahan daur ulang kertas terhadap kreativitas siswa kelas V UPTD SD Negeri 125549 Pematangsiantar. Pemanfaatan bahan daur ulang bukan hanya mendukung pembelajaran seni rupa, tetapi juga menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dan memfasilitasi pembelajaran yang inovatif dan ekonomis.

Kata Kunci: Kreativitas, Media Pembelajaran, Seni Rupa.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of using recycled paper materials on students' creativity in fine arts learning in grade V of UPTD SD Negeri 125549 Pematangsiantar. This study was motivated by the low creativity of students caused by the lack of variety of learning media. The method used was a Pre-Experiment with a quantitative approach, involving two groups, namely the experimental class and the control class. Data were collected through pre-test and post-test questionnaires to determine the level of student creativity. The results showed that the use of recycled paper materials as learning media significantly increased student creativity, which was seen from the increase in post-test scores in the experimental class compared to the control class. Hypothesis testing yielded results where the significance value of Levene's Test for Equality of Variances was $0.322 > 0.05$, and the t-test value was $4.590 > 1.67722$. These results suggest that recycled paper utilization positively influences student creativity in Grade V. The use of recycled materials not only supports visual arts education but also fosters environmental awareness and facilitates innovative and economical learning approaches.

Keywords: Creativity, Instructional Media, Visual Arts

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu langkah yang diambil dengan penuh kesadaran dengan tujuan untuk mentransmisikan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Proses pendidikan diwujudkan melalui penciptaan lingkungan belajar dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong siswa agar mampu mengembangkan kemampuan dan bakat yang dimilikinya secara optimal. aktif. Hal ini

termasuk pengembangan potensi spiritual yang berlandaskan agama, kemampuan penguasaan diri, pengembangan karakter, peningkatan daya pikir, pembentukan akhlak mulia, serta penguasaan keterampilan yang relevan bagi kebutuhan individu maupun masyarakat (Rahman et al., 2022).

Pendidikan itu sangat terkait dengan segala aspek proses pertumbuhan manusia yang mencakup aspek jasmani, kondisi kesehatan, serta kemampuan keterampilan hingga pikiran, perasaan, kemauan, sosial, dan bahkan aspek iman (Tambunan., 2020).

Pendidikan adalah elemen esensial dalam konteks kehidupan manusia, setiap orang yang lahir akan menjalani serta menerima pendidikan awal dari orang tua mereka. Proses mendidik anak sejak usia dini merupakan aspek Pendidikan dasar yang dimulai dalam lingkungan keluarga. Pendidikan ini secara bertahap berkembang ketika individu mulai mendapatkan pembelajaran di institusi formal dan melalui interaksi dengan masyarakat. Sebagai aspek yang fundamental, pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk kualitas hidup dan perkembangan manusia (Purwaningsih et al., 2022).

Hal ini menyatakan bahwa dalam rangkaian proses belajar anak yang aktif dalam meningkatkan kemampuan diri dan peran aktif guru berkontribusi dalam menyediakan kemudahan (*facilitating*) agar perkembangan dapat berjalan secara maksimal. Optimalisasi sistem pendidikan perlu disiapkan secara matang sejak tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi. Pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar (SD) hal ini menjadi sangat signifikan karena para peserta didik di harapkan akan membentuk siswa menunjukkan peningkatan dalam keaktifan dan kreativitas. Salah satu metode pembelajaran yang membutuhkan kreativitas peserta didik pada tingkat sekolah dasar yaitu pembelajaran SBDP.

Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) merupakan salah satu mata pelajaran utama yang diwajibkan dalam Kurikulum 2013. SBdP mencakup beberapa aspek penting, yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan keterampilan. Materi dalam SBdP tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga berperan dalam membentuk kepribadian anak sebagai landasan pembentukan akhlak mulia dan karakter yang baik.

Fungsi utama SBdP adalah sebagai upaya mengasah sikap, kemampuan, serta semangat siswa dalam proses menghasilkan karya. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat menjadi individu yang inovatif dan memiliki kemampuan berpikir kritis, terutama dalam menyikapi tantangan di era digital yang semakin kompleks (Pitriani, 2020).

Proses pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) di sekolah bertujuan agar peserta didik dapat mencapai sasaran pendidikan seni, yaitu mengembangkan kemampuan berekspreasi dan apresiasi seni, sehingga setiap individu menjadi lebih memahami budaya. Pada jenjang sekolah dasar, fokus pendidikan SBdP lebih menitikberatkan pada keterampilan kerajinan tangan, yang mencakup seni rupa, musik, tari, dan keterampilan lainnya. Materi SBdP tidak hanya berupa konten pelajaran semata, tetapi juga berperan penting dalam membentuk kepribadian anak sebagai dasar pembentukan akhlak mulia dan karakter yang baik. Menurut Yayuk Primawati, (2023) Pembelajaran seni rupa bertujuan untuk mengeksplorasi, menciptakan, merancang ulang, dan mengintegrasikan gagasan-gagasan, baik yang baru maupun yang lama, terbentuk sebagai kombinasi baru dengan bentuk visualisasi dalam bentuk komposisi karya seni rupa. Proses ini memperoleh dukungan oleh keterampilan teknis yang dimiliki oleh pembelajar. Seni rupa sendiri termasuk dalam kategori seni yang berfokus pada penciptaan karya dengan memanfaatkan elemen dan unsur visual, meliputi garis, bentuk, warna, tekstur, dan ruang. Karya seni rupa pantas dinikmati dan diapresiasi melalui indera penglihatan, menjadikannya medium yang unik dalam menyampaikan ekspresi, gagasan, dan estetika.

Pernyataan tersebut sejalan dengan anggapan dari Susilowati et al., (2021) bahwa Pendidikan seni rupa adalah proses belajar yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam berpikir secara visual berdasarkan pengamatan terhadap elemen-elemen rupa. Kemampuan ini kemudian dikombinasikan dengan keterampilan praktis yang dimiliki oleh peserta didik untuk menciptakan karya seni yang tidak hanya dapat dilihat, tetapi juga dirasakan melalui sentuhan. Proses ini mengintegrasikan aspek kognitif, motorik, dan estetika, sehingga mendukung pengembangan kreativitas dan pemahaman seni secara holistik.

Menurut Saputra, (2020) Kemampuan untuk menghasilkan hal-hal baru disebut kreativitas. gagasan atau ide baru yang unik dan berbeda, yang dapat dikenali melalui pola pikir dalam mencari solusi untuk mengatasi suatu permasalahan. Kreativitas memiliki fungsi penting dalam melatih individu menghadapi tantangan nyata dengan pendekatan yang inovatif dan efektif.

Kreativitas yang ideal mencakup beberapa aspek utama, yaitu:

1. Ketangkasan (Fluency): Kemampuan menghasilkan banyak ide atau pertanyaan secara cepat dan relevan.
2. Fleksibilitas (Flexibility): Kemampuan untuk menghasilkan beragam ide serta dengan mudah beralih dari satu jenis pemikiran ke pemikiran lainnya.
3. Orisinalitas (Originality): Kemampuan berpikir secara inovatif dengan menghasilkan ide-ide baru yang lebih cemerlang dibandingkan dengan ide-ide konvensional.
4. Elaborasi (Elaboration): Kemampuan untuk memperkaya atau mengembangkan gagasan dengan menambahkan detail baru yang bermanfaat dan relevan.

Pengembangan kreativitas ini mendukung individu untuk menjadi lebih adaptif, inovatif, dan mampu berkontribusi secara positif dalam berbagai konteks kehidupan. Seiring dalam perkembangan zaman saat ini. Kreativitas perlu ditanamkan sejak masa kanak-kanak agar mereka mampu berpikir kreatif dan menghasilkan gagasan-gagasan baru. Pada intinya, kreativitas memotivasi anak untuk belajar lebih giat sehingga kelak mereka dapat menciptakan sesuatu yang baru dan melebihi ekspektasi kita.

Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk memanfaatkan pemikirannya dalam menghasilkan ide-ide, peluang-peluang, serta temuan terbaru yang didasari oleh orisinalitas. Pola pikir kreatif, yaitu kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami suatu permasalahan secara mendalam, dapat diasah melalui pengembangan kreativitas. Oleh karena itu, kreativitas peserta didik memiliki peranan penting dalam pembelajaran seni rupa, memungkinkan mereka untuk menciptakan karya-karya baru yang inovatif.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SD Negeri No. 125549 Pematangsiantar, ditemukan bahwa kreativitas peserta didik pada pembelajaran seni rupa masih rendah karena pembelajaran seni rupa masih dilaksanakan belum menggunakan media pembelajaran dan masih fokus pada penyampaian materi. Siswa cenderung masih melakukan kegiatan menggambar dan mewarnai dengan media dan teknik yang terbatas. Aktivitas pembelajaran tersebut belum optimal dalam mengembangkan kreativitas siswa. Fenomena ini tampak pada hasil karya siswa yang cenderung serupa dan kurang memperlihatkan ciri khas. Selain itu, pembelajaran seni rupa di sekolah dasar sering terkendala oleh keterbatasan media dan bahan ajar. Menurut Saleh & Syahrudin, (2023). Media pembelajaran pada dasarnya adalah perangkat atau media yang dipakai untuk menyampaikan informasi dari guru kepada peserta didik (siswa) sebagai penerima informasi. Dengan perancangan lingkungan belajar yang sistematis dan terarah, media pembelajaran dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal.

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat menstimulasi minat dan menciptakan keinginan baru pada siswa. Selain itu, media tidak hanya berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga berfungsi untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman siswa. Penggunaan media pembelajaran menjadi sangat penting agar peserta didik dapat berkreaitivitas, media yang digunakan tidak harus mahal dapat dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal yang mudah didapatkan dan berada disekita peserta didik seperti pemnfaatan bahan daur ulang.

Di sisi lain, permasalahan lingkungan terkait sampah kertas juga menjadi isu yang semakin mendesak untuk ditangani. Menurut informasi yang diperoleh dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2020). sampah kertas menyumbang sekitar 12% dari total volume sampah di Indonesia. Hal ini menjadi peluang untuk menggunakan bahan kertas daur ulang sebagai media pembelajaran seni rupa yang kreatif, hemat biaya, dan berwawasan lingkungan. Penggunaan bahan kertas daur ulang dalam proses pembelajaran seni rupa bisa menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa. Sejalan dengan penelitian Deni Sunaryo et al., (2024) Pelatihan ini berhasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan siswa terkait proses mendaur ulang sampah. Produk hasil daur ulang yang dibuat selama pelatihan dipamerkan dalam sebuah pameran karya yang mendapatkan respons positif dari pengunjung. Pameran ini tidak hanya memamerkan karya siswa, tetapi juga berfungsi sebagai media edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya daur ulang dan pengelolaan sampah yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pemanfaatan bahan daur ulang kertas terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran seni rupa kelas V di SD Negeri 125549 Pematangsiantar”. Karena pembelajaran seni rupa masih kurang efektif dalam mengembangkan bakat maupun kreativitas terhadap siswa. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan praktis dalam pengembangan metode pembelajaran seni rupa yang inovatif dan berkelanjutan, sehingga dapat menciptakan kombinasi baru yang bermakna dan berguna berdasarkan unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah eksperimen. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap kondisi lain dalam situasi yang terkendali (Gopalan et al., 2020). Penelitian ini termasuk dalam kategori Pre-Eksperimen, di mana hasil yang diperoleh berupa variabel dependen yang tidak hanya dipengaruhi oleh variabel independen saja. Hal ini disebabkan oleh ketiadaan variabel kontrol dan sampel yang tidak dipilih secara acak.

Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri No. 125549 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Sekolah masih belum menggunakan media pembelajaran yang membantu perkembangan pembelajaran
2. Jumlah siswa sangat mendukung untuk dijadikan sampel penelitian
3. Belum pernah dilaksanakan penelitian dengan permasalahan yang sama

Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian yang berjudul “pengaruh pemanfaatan bahan daur ulang kertas terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran Seni rupa kelas V di SD Negeri 125549

Pematang Siantar” rencananya dilakukan pada rentang bulan Mei Juli Tahun Ajaran 2024/2025.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek ataupun obyek itu. Dalam penelitian ini yang mejadi populasi adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 125549 Pematang

Siantar Tahun Ajaran 2024/2025 Sebanyak 2 kelas. Berikut dalam tabel 3.1 disajikan distribusi jumlah siswa tersebut.

Table 1 Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri 125549 Pematang Siantar

Kelas	V-A	V-B	Jumlah
Jumlah	25	25	50

Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas V-A dan V-B SD Negeri 125549 Pematang Siantar pada tahun ajaran 2024/2025. Kelas V-A akan dijadikan sebagai kelas eksperimen yang menerima pembelajaran dengan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni rupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN 125549 Pematangsiantar yang terletak di Jl. Siak Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara yang dimana sekolah tersebut memiliki kondisi fisik yang baik, dengan ruang kelas dan fasilitas yang memadai untuk menjalankan proses belajar mengajar. Lebih lengkapnya profil UPTD SDN 125549 Pematangsiantar pada tabel 1:

Gambar Pamplet 1



Tabel 1 Profil Sekolah

IDENTITAS SEKOLAH	KETERANGAN
Nama sekolah	UPTD SD NEGERI 125549
NPSN	10211738
Bentuk Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Alamat	Jln. Siak
Desa/ Kelurahan	Martoba
Kecamatan	Kec. Siantar Utara

Kabupaten/kota	Kota Pematangsiantar
Provinsi	Sumatera Utara
Sk pendirian Sekolah	0
Tanggal SK Pendirian	01/01/1978
Sk izin operasional	-
Tanggal SK Izin Operasional	01/01/2010
Lintang	2.965

Kedaaan Siswa dan Guru di SD Negeri 125549 Pematangsiantar

Kedaaan Siswa

Jumlah siswa di UPTD SD 125549 Pematangsiantar cukup banyak jumlah siswa dari keseluruhannya mencapai angka berikut ini merupakan daftar perincian jumlah siswa setiap kelas.

Tabel 2 Jumlah Siswa UPTD SDN 125549 Pematangsiantar

Kelas	Jumlah Siswa		
	L	P	Jumlah
I	27	29	56
II	26	24	50
III	31	26	57
IV	26	17	43
V	30	20	50
VI	24	20	44
Jumlah	164	136	300

Kedaaan Guru

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan penelitian di lingkungan UPTD SD Negeri 125549 Pematangsiantar jumlah guru setiap kelasnya, jumlah guru mata pelajaran tambahan, dan staf tata usaha cukup memadai disekolah. Jika disuatu kondisi salah seorang guru yang lain melakukan kelas rangkap untuk menggantikan guru yang tidak dapat hadir. Berikut ini merupakan perincian jumlah guru dan tata usaha di UPTD SD Negeri 125549 Pematangsiantar.

Tabel 3 Nama-Nama Guru UPTD SDN 125549 Pematangsiantar

NO	Nama Guru	NIP/NIPPPK
1	Nuriani, S.Pd.I	1967081019871222001
2	Agustinus Hotmatua S, S.Pd	198008312021211001
3	Dianti Risnauli S, S.Pd	197501292007012000
4	Heny Kesumawati, S.Pd.I	1917102222005012005
5	Lince Ernawati Munthe S.Pd	196906032007012003
6	Nya'Mutihah, S.Pd	19650323200003204
7	Yunarti Saragih S.Pd	198007122014102001
8	Fitri Al Insyiroh S.Pd	198108260222212003
9	Nurmauli M Napitupulu S.Pd	196909252023212001
10	Ernasari, S.Pd	19860119202321009
11	Lelisa Fitri Turnip, S.Pd	199212122023212023
12	Mufany Nur Lestari,S.Pd	199405192023212026
13	Surya Hartini Dalimunthe, S.Pd	199610122023212012
14	Maira Hemmy, S.Pd	198805072023212024
15	Julita Lamsihar Gultom, S.Pd	199607272023212015
16	Hasnah Dalimunthe, S.Pd	199009042023212014
17	Khoirunnisak Nasution,S.Pd	198812022023212016
18	Sastriana,S.Pd	199606112023212018

19	Vivin Dwi Lestari, S.Pd	199405192023212026
20	Ahenra Girsang, S.Pd	199004092023211008
21	Juliana Siregar, S.Pd	-
22	Deby Damanik, S.Pd	-
23	Anggi	-
24	Ramdhan Syahputra	-
25	Husnul Arifin Batubara	-
26	Saril	-
27	Lani	-

UPTD SDN 125549 Pematangsiantar menggunakan kurikulum Merdeka Mandiri Belajar untuk kelas I dan IV, Kurikulum K13 untuk kelas II,III,V dan VI. Kurikulum merupakan pedoman pengajaran bagi guru yang membuat batasan-batasan yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik. SD ini juga memiliki visi, misi, dan tujuan sekolah yaitu:

1. Visi Sekolah

Mewujudkan peserta didik yang bertaqwa berakhlak mulia, berkarakter, terampil, mandiri, bertanggung jawab, dan berprestasi.

2. Misi Sekolah

- Mengamalkan Pancasila dan agama yang dianutnya
- Mendorong pembelajaran yang bermutu berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penguatan karakter profil belajar Pancasila
- Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kualitas belajar siswa
- Memberi kebebasan siswa untuk berinovasi, belajar dengan mandiri dan kreatif
- Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan
- Menjalin kerjasama dengan lembaga lain untuk merealisasikan program sekolah dan mempercepat kemajuan pendidikan

2. Tujuan Sekolah

- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan sesuai ajaran agama masing-masing serta perilaku berakhlak mulia bagi seluruh warga sekolah
- Menciptakan budaya sekolah melalui pembiasaan penerapan nilai-nilai karakter baik
- Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, sebelum diberikan dalam penelitian terlebih dahulu instrumen akan di uji cobakan. Hasil ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Uji coba instrumen diberikan kepada 24 siswa kelas V sekolah berbeda dengan sekolah dilakukannya penelitian yaitu UPTD SD Negeri 122381 Pematangsiantar, data digunakan untuk memperoleh hasil dalam pengujian instrumen yang akan dilakukan. Instrumen penelitian diuji coba untuk mengetahui kualitas tes yakni melalui uji validitas dan reliabilitas

Hasil Uji Validitas

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengevaluasi validitasnya dengan menggunakan rumus korelasi product moment Pearson sesuai dengan penjelasan pada Bab III. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 5% (0,05), sehingga nilai r_{tabel} yang digunakan adalah 0,423. Hal ini karena jumlah sampel yang digunakan dalam uji validitas sebanyak 24 siswa. Sebuah pernyataan/pertanyaan pada angket dapat dianggap valid apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 atau $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka soal tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan

hasil uji validitas butir tes yang sesuai dengan kriteria pengukuran maka diperoleh validitas butir tes seperti yang disajikan pada tabel 4. berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No. Pertanyaan/Pernyataan	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1	0,2998	0,423	Tidak Valid
2	0,3229	0,423	Tidak Valid
3	0,7308	0,423	Valid
4	0,3759	0,423	Tidak Valid
5	0,5600	0,423	Valid
6	0,1633	0,423	Tidak Valid
7	0,5924	0,423	Valid
8	0,5606	0,423	Valid
9	0,5687	0,423	Valid
10	0,5943	0,423	Valid
11	0,2132	0,423	Tidak Valid
12	0,6282	0,423	Valid
13	0,6190	0,423	Valid
14	0,6518	0,423	Valid
15	0,5698	0,423	Valid

Berdasarkan hasil Tabel 4. dari validitas tes instrumen penelitian diketahui bahwa terdapat pertanyaan/ Pernyataan yang valid dan tidak valid berdasarkan kriteria r_{hitung} yang menjadi kriteria digunakan. Dimana terdapat 10 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid karena tidak memenuhi kriteria, yaitu r_{hitung} dari 5 soal tersebut < 0.3961 . 5 soal yang tidak valid yaitu soal no 1 dengan r hitung sebesar 0,2998, no 2 dengan r hitung sebesar 0,3229, no 4 dengan r hitung sebesar 0,3759, no 6 dengan r hitung sebesar 0,1633 dan no 11 dengan r hitung sebesar 0,2132. Pada pemberian soal pretest dan posttest yang dipakai yaitu pertanyaan/ pernyataan yang termasuk dikategori valid. Dari 15 pertanyaan/ pernyataan 10 pertanyaan/ pernyataan yang valid dan 5 pertanyaan/ pernyataan yang tidak valid tidak akan digunakan.

Hasil Uji Realibilitas

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas untuk mengetahui kereabilitas dari instrument. Dimana instrumen penelitian akan diuji untuk menemukan nilai reliabilitas butir tes yang berbentuk uraian untuk mengetahui konsistensi dari instrumen tersebut. Dengan menggunakan rumus $alpha\ cronbach$ yang dengan nilai r tabel sebesar 0,4044 yaitu jika $cronbach\ alpha > 0,4044$ maka instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel dan jika nilai $cronbach\ alpha < 0,4044$ maka instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.5.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Cronbach's Alpa	N of items	Keterangan
0.8289	10	Reliable

Berdasarkan hasil tabel 4.5 maka diperoleh Koefisien reliabilitas tes sebesar 0,8289. Koefisien reliabilitas tes 0,8289 dibandingkan dengan nilai kriteria suatu instrumen penelitian, dengan nilai r_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $N = 10$, yaitu 0,8289. Maka dapat disimpulkan instrumen penelitian tersebut reliabel.

Hasil Data Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas V-A dan V-B di UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar dimana masing-masing kelas diambil 25 orang sebagai sampel sehingga terdapat 50 sampel keseluruhan dengan prestasi belajar siswa yang berbeda-beda. Setelah diperoleh data berupa hasil angket, maka

pengolahan data dilakukan sebagai berikut. Data yang diperoleh berasal dari pemberian instrumen penelitian sebanyak dua kali, yaitu sebelum dilakukannya perlakuan Angket (*Pre-Test*) dan sesudah diberikannya perlakuan Angket (*Post-Test*).

Hasil perolehan nilai Posttest dan Pretest dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6 Nilai *Pretest Posttest* Kelas Sampel

NO	V-A			V-B		
	KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL		
	NAMA	PRETEST	POSTTEST	NAMA	PRETEST	POSTTEST
1	Siswa 1	28	36	Siswa 1	26	31
2	Siswa 2	26	34	Siswa 2	18	23
3	Siswa 3	34	40	Siswa 3	22	22
4	Siswa 4	25	32	Siswa 4	22	26
5	Siswa 5	32	39	Siswa 5	24	30
6	Siswa 6	28	35	Siswa 6	18	24
7	Siswa 7	30	37	Siswa 7	32	31
8	Siswa 8	18	28	Siswa 8	27	30
9	Siswa 9	20	30	Siswa 9	26	25
10	Siswa 10	31	38	Siswa 10	24	21
11	Siswa 11	18	27	Siswa 11	25	27
12	Siswa 12	24	33	Siswa 12	24	27
13	Siswa 13	22	30	Siswa 13	26	26
14	Siswa 14	23	31	Siswa 14	25	22
15	Siswa 15	17	27	Siswa 15	28	28
16	Siswa 16	25	33	Siswa 16	27	25
17	Siswa 17	22	31	Siswa 17	34	32
18	Siswa 18	27	33	Siswa 18	21	24
19	Siswa 19	20	29	Siswa 19	25	29
20	Siswa 20	21	30	Siswa 20	31	34
21	Siswa 21	27	34	Siswa 21	28	24
22	Siswa 22	24	32	Siswa 22	27	29
23	Siswa 23	23	31	Siswa 23	33	33
24	Siswa 24	25	32	Siswa 24	29	32
25	Siswa 25	19	29	Siswa 25	30	34
Jumlah		609	811	Jumlah	652	689

Terendah	17	27	Terendah	18	21
Tertinggi	34	40	Tertinggi	34	34
Rata-rata	24.58	32.58	Rata-rata	25.92	27.29

Data Pretest

Pretest dilakukan sebelum adanya perlakuan kepada siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memberikan instrumen penelitian berupa angket *pretest* yang sudah diuji terlebih dahulu sebanyak 10 pertanyaan/ pernyataan. Dimana bertujuan mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum adanya perlakuan. Hasil perhitungan *pretest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7 Nilai *Pretest* Kelas Sampel

		Statistics	
		PRE-TEST EKSPERIMEN	PRE-TEST KONTROL
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		24.36	26.08
Minimum		17	18
Maximum		34	34

Berdasarkan pada tabel 7 menunjukkan bahwa hasil *posttest* diperoleh data hasil dari masing-masing 25 siswa dari tiap kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa eksperimen memperoleh Nilai mean *posttest* sebesar 32,44 dengan nilai minimum sebesar 27 dan maximum sebesar 40. Serta kelas kontrol memperoleh Nilai mean *posttest* sebesar 27,56 dengan nilai minimum sebesar 21 dan maximum sebesar 34.

Uji Persyaratan Analisis Data

Uji normalitas dilakukan pada nilai pretest dan posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai sampel. Tujuan uji ini adalah untuk memastikan apakah data sampel dari nilai pretest dan posttest memiliki distribusi yang normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji Liliefors. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan pada data yang diperoleh dari angket pre-test dan post-test di kelas sampel, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk menentukan apakah data nilai pre-test dan post-test yang diambil dari sampel tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Metode uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas Liliefors. Hasil dari uji normalitas tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 8 Uji Normalitas Kelas Sampel

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE-TEST EKSPERIMEN	.084	25	.200*	.975	25	.781
PRE-TEST KONTROL	.107	25	.200*	.976	25	.794
POST-TEST EKSPERIMEN	.118	25	.200*	.960	25	.417
POST-TEST KONTROL	.102	25	.200*	.956	25	.334

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber Pengolahan Data Dari SPSS Versi 26)

Dari uji validitas yang dilakukan menggunakan SPSS diperoleh hasil nilai sig pada uji validitas > 0.05. Dimana jika nilai sig lebih besar dari nilai sig 0.05 data yang digunakan valid dan dapat digunakan dalam memperoleh data untuk melakukan penelitian.

Uji Homogenitas Data

Setelah data kelas sampel yang populasinya mengikuti distribusi normal didapatkan, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas atau uji kesamaan varian populasi menggunakan SPSS. Data dianggap homogen jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji homogenitas untuk nilai Pretest dan Posttest disajikan pada tabel 4.9.

Tabel 9 Uji Homogenitas Kelas Sampel

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL ANGGKET KREATIVITAS SISWA	Based on Mean	.589	3	96	.624
	Based on Median	.600	3	96	.616
	Based on Median and with adjusted df	.600	3	91.518	.617
	Based on trimmed mean	.596	3	96	.619

(Sumber Pengolahan Data Dari SPSS Versi 26)

Dari uji homogenitas yang dilakukan menggunakan SPSS diperoleh hasil nilai sig = 0,619. Dimana nilai sig lebih besar dari nilai sig 0.05 sehingga jika nilai sig yang diperoleh setelah uji homogenitas lebih besar dari 0.05 maka data tersebut berasal dari populasi yang homogen.

Analisis Hipotesis

Setelah data menunjukkan distribusi yang normal, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis pengujian hipotesis. Pengujian data Posttest menggunakan uji-t independent sampel test. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemanfaatan bahan daur ulang kertas terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran seni rupa kelas V di UPTD SD Negeri 125549 Pematangsiantar.

Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan, maka dilakukan analisis regresi linier. Analisis ini bertujuan untuk membentuk model hubungan antara pemanfaatan bahan daur ulang kertas (X) sebagai variabel bebas, dengan kreativitas siswa (Y) sebagai variabel terikat dalam pembelajaran seni rupa kelas V di SD Negeri 125549 Pematang Saintar. Hasil dari analisis regresi ini memberikan gambaran seberapa besar kontribusi variabel X dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel Y, serta membentuk persamaan regresi sebagai dasar interpretasi hubungan keduanya.

Tabel 10 Uji Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.416	7.124		5.533	.000
	POST-TEST EKSPERIMEN	.365	.218	-.330	-1.674	.108

a. Dependent Variable: POST-TEST KONTROL

(Sumber Pengolahan Data Dari SPSS Versi 26)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 39,416 + 0,365X$$

Pada model regresi linear sederhana, maka diperoleh nilai konstanta tingkat penggunaan terbuka sebesar 39,416 dimana yang memiliki arti bahwa nilai variabel bebas

(X) nilainya 0,365 maka variabel terikat (Y) nilainya sebesar 39,416. Pemanfaatan bahan daur ulang kertas memiliki pengaruh positif terhadap kreativitas siswa sebesar koefisien 0,365 atau sebesar 36,5%. Sehingga 63,5% kreativitas siswa dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan bahan daur ulang kertas terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran seni rupa kelas V di SD 125549 Pematang Siantar secara parsial, dilakukan analisis uji t. uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu pemanfaatan bahan daur ulang kertas terhadap variabel dependen yaitu kreativitas siswa secara parsial. Hasil uji t ini menjadi dasar dalam menilai apakah variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat dalam penelitian ini.

Rumus hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan bahan daur ulang kertas terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran Seni rupa kelas V DI SD Negeri 125549 Pematang Siantar.

H_a : Terdapat pengaruh pemanfaatan bahan daur ulang kertas terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran Seni rupa kelas V DI SD Negeri 125549 Pematang Siantar.

Hasil Uji Hipotesis Posttest kelas Eksperimen dan kelas Kontrol dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 11 Hasil Uji Statistik Kelas Sampel

Group Statistics				
KELAS SAMPEL	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POST-TEST EKSPERIMEN	25	32.44	3.560	.712
POST-TEST KONTROL	25	27.56	3.948	.790

Berdasarkan tabel 11 rata-rata skor posttest kelas eksperimen yaitu 32,44 dan rata-rata skor posttest kelas kontrol yaitu 27,56

Tabel 12 Hasil Uji Hipotesis (Independent Samples Test)

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	Sig.	F	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
HASIL LANGKET KREATIVITAS SISWA	.001	322	.590	8	.000	.880	1.063	-.742	7.018
Equal variances assumed			.590	7.494	.000	.880	1.063	-.742	7.018
Unequal variances assumed			.590	7.494	.000	.880	1.063	-.742	7.018

Dari tabel 12 diperoleh nilai *Sig Levene's Test For Equality Of Variances* kemampuan berpikir kritis matematis siswa adalah sebesar peroleh juga $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah sebesar 4,590 > 1.67722. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,322 > 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan Penelitian Dan Hasil Analisis Data

Penelitian dilaksanakan di dikelas V UPTD SD Negeri 125549 Pematangsiantar lima puluh siswa dijadikan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini melibatkan pemberian

angket dan menyimpan catatan terperinci seperti dokumentasi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrument di UPTD SD Negeri 122381 Pematangsiantar. Sampel sebanyak 24 siswa dekkelas V dan diberikan 15 butir pernyataan dijawab. Setelah melaksanakan uji instrument untuk siswa kelas V, uji validasi dari 15 butir pernyataan yang diujikan terdapat 10 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 5 butir pernyataan tidak valid. Sedangkan hasil pengujian realibilitas tes diperoleh $r_{hitung}=0,8289$ yang termasuk dalam kategori reabilitas sangat tinggi. Pengujian menunjukkan bahwa hasil *posttest* diperoleh data hasil dari masing-masing 25 siswa dari tiap kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen memperoleh Nilai mean *posttest* sebesar 32,44 dengan nilai minimum sebesar 27 dan maximum sebesar 40. Serta kelas kontrol memperoleh Nilai mean *posttest* sebesar 27,56 dengan nilai minimum sebesar 21 dan maximum sebesar 34. Selanjutnya pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 18 juni -19 juni dengan memberikan materi kreativitas dalam seni rupa tindakan yang diberikan terlebih dahulu yaitu memberikan angket *pretest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu VA dan 5B untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya. Adapun nilai rata rata angket *pretest* eskperimen yaitu 24,58 dan angket *pretest* kontrol 25,92 setelah menganalisis hasil siswa pada *pretest* Pengaruh pemanfaatan daur ulang kertas secara efektif terhadap siswa diimplementasikan didalam kelas untuk mengetahui kemajuan siswa setelah menerima perlakuan siswa diberikan angket *Posttest* eksperimen dan *Posttest* kontrol terdiri dari item atau pernyataan yang sama adapun nilai rata rata *posttest* yaitu pada kelas VA ekperimen 35,58 dan kelas VB kontrol 27,29 berdasarkan nilai rata rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai rata rata *pretest* dalam dua kelas tersebut.

Analisis data dilakukan menggunakan menggunakan uji normalitas dan uji-*t*. untuk uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan program statistic SPSS versi 26. Nilai *sig pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol memenuhi $sig 0,200 > 0,05$ sehingga data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya dengan menggunakan hasil uji hipotesis (Uji-*t*) pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai *sig.* yang menunjukkan hasil uji homogenitas data kelas sampel, diketahui bahwa nilai signifikansi dari pengujian menggunakan uji Bartlett atau uji Levene adalah sebesar 0,691. Nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$, yang menunjukkan bahwa varians kedua kelas sampel tersebut memiliki kesamaan atau homogen. Dengan menggunakan hasil uji hipotesis(uji-*t*) pada eksperimen dan control diperoleh nilai *sig. 2-tailed* untuk nilai angket sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_a dan H_o hal ini menunjukkan adanya pengaruh pemanfaatan bahan daur ulang kelas dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni rupa pada kelas V di UPTD SD Negeri 125549 Pematangsiantar

Berdasarkan pemaparan hasil uji-*t* bahwasanya pemanfaatan bahan daur ulang kertas dalam meningkatkan kreativitas siswa di UPTD SD Negeri 125549 Pematangsiantar berdampak baik.

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh hasil skor rata-rata nilai pretest dan posttest angket kreativitas siswa menunjukkan bahwa kreativitas siswa dipengaruhi dilakukannya pemanfaatan bahan daur ulang kertas dalam pembelajaran. Dimana setelah diterapkannya pemanfaatan bahan daur ulang kertas pada pembelajaran seni rupa di kelas V hasil angket yang diberikan kepada siswa rata-rata menunjukkan hasil yang lebih tinggi dari pembelajaran yang diterapkan pada kelas kontrol.

Dengan pemanfaatan bahan daur ulang kertas oleh siswa pada pembelajaran seni rupa SBDP siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan bahan daur ulang kertas membantu materi pembelajaran yang diberikan lebih tersampaikan. Dengan demikian pembelajaran lebih Terlibat secara langsung dengan menemukan sesuatu secara mandiri akan membuat hasil yang didapatkan lebih melekat dan bertahan lama dalam ingatan, sehingga tidak mudah terlupakan. oleh siswa dengan dilakukannya pembelajaran menggunakan kegiatan pemanfaatan bahan daur ulang kertas pada pembelajaran SBDP. Sedangkan model pembelajaran lainnya Siswa hanya mendengar apa yang diterangkan oleh guru selanjutnya, siswa hanya mencatat apa yang disampaikan oleh guru sehingga proses pembelajaran berlangsung sebagai komunikasi satu arah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hal tersebut memiliki pengaruh. pemanfaatan bahan daur ulang kertas terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran seni rupa kelas V di UPTD SD Negeri 125549 Pematangsiantar.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini disusun sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan dan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Berdasarkan dari hasil uji-t terdapat nilai signifikan $0,00 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemanfaatan bahan daur ulang kertas dalam meningkatkan kreativitas siswa Pemanfaatan bahan daur ulang kertas dalam pembelajaran seni rupa memiliki pengaruh terhadap peningkatan kreativitas siswa. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga terdorong untuk berpikir kritis dan inovatif dalam menciptakan karya seni dari bahan-bahan yang sederhana dan mudah ditemukan. Aktivitas ini mampu melatih imajinasi, meningkatkan keterampilan motorik, serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam mengekspresikan ide-ide kreatif mereka. Dengan demikian, penggunaan bahan daur ulang kertas merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan potensi kreativitas siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S. (2021). Desain Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(1), 1–10.
- Deni Sunaryo, Berliana Febriyanti, Dian Denta Alumi, Fahaina Izzatul Jannah, Ratu Bintang Apriliani, Yoga Adiyanto, & Dhany Isnaeni Darmawan. (2024). Optimalisasi Pelatihan Daur Ulang Sampah Menjadi Gelar Karya di SD Negeri Purwakarta Cilegon. *Karya Nyata : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 29–37. <https://doi.org/10.62951/karyanyata.v1i2.218>
- Dr.Shilphy A.Octavia, M. P. (2020). Model-Model Pembelajaran. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Strategi_Melestari
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 81–99. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33>
- Fitriyana, N., Prasetyo, S. A., Purnamasari, V., Pendidikan, F. I., & Article, H. (2024). Seni rupa kolase dengan pemanfaatan barang bekas untuk menunjang kreativitas siswa kelas iv sdn sumberjo. *Jurnal Ilmiah Ekpersi Estetik*, 2(24), 11–20.
- Gopalan, M., Rosinger, K., & Ahn, J. Bin. (2020). Use of Quasi-Experimental Research Designs in Education Research: Growth, Promise, and Challenges. *Review of Research in Education*, 44(1), 218–243. <https://doi.org/10.3102/0091732X20903302>
- Hardiyanti, W. D. (2020). Aplikasi bermain berdasarkan kegiatan seni lukis untuk stimulasi

- kreativitas anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 134–139. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i2.31664>
- Hasibuan, M. R. R. (2023). Manfaat Daur Ulang Sampah Organik Dan Anorganik Untuk Kesehatan Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Lingkungan*, 2(3), 1–11.
- Hayati C, Nurmata I.K, dkk. (2023). Pengaruh Penggunaan Bubur Kertas Terhadap Kreativitas Seni Rupa Siswa Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(001), 1100–1108.
- Malik, M. S. (2020). Analisis Hots, 4C, Literasi, Dan Pendidikan Karakter Dalam Seni Budaya Dan Prakarya Mi/SD Kurikulum 2013. *Elementary Islamic Teacher Journal*, 8(1), 73. <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary>
- Masrifah, Azizah C, D. (2020). Kreativitas Melalui Program Daur Ulang Dan Desain Papan Hibauan Sebagai Upaya Mewujudkan Kampus Hijau Di Universitas Sunan Giri Surabaya. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://sciotea.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Tepus_at_Strategi_Melestari
- Munisah, E. (2020). Pengeloaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://sciotea.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpus_at_Strategi_Melestari
- Mustika, D., & Ain, S. Q. (2021). Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Menggunakan Model Project Based Learning dalam Pembuatan Media IPA Berbentuk Pop Up Book. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- Nurhayati, H., & Langlang Handayani, N. W. (2020). *Jurnal Basicedu*. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Pitriani, S. (2020). Analisis Materi Pokok Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas III MI / SD Analysis of The Subject Matter of Art And Culture At The Third Grade of Elemnetry School. *Auladuna : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 60–73.
- Prananingrum, A. V., Rois, I. N., & Sholikhah, A. (2020). Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)*, 3(1), 303–319. <https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/ihtimam/article/viewFile/220/162>
- Purwaningsih, I., Oktariani, O., Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 10(1), 21. <https://doi.org/10.33394/vis.v10i1.5113>
- Qorib, M., Jaya, C. K., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). Kreativitas Dalam Perspektif Teori Humanistik Rogers. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 14(1), 159–176. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v14i1.10372>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rohima, N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa. *Publikasi Pembelajaran*, 1(1), 1–12.
- Rustam, D., Muhelni, L., Sosial, F., Nahdlatul, U., & Sumatera, U. (2024). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Barang Bernilai Guna Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 7(1), 140–149.
- Saleh & Syahrudin, D. (2023). *Media Pembelajaran*. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/563021/media-pembelajaran>
- Saputra, W. (2020). Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Smk Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 13–16. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.443>
- Saputro, A., & Wijayanti, O. (2021). Tantangan Guru Abad 21 Dalam Mengajarkan Muatan Sbdp Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(3), 51–59.

- <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i3.77>
- Sartika Ukar, D., Taib, B., & Alhadad, B. (2021). Analisis Kreativitas Menggambar Anak Melalui Kegiatan Menggambar. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(1), 117–128. <https://doi.org/10.33387/cp.v3i1.2262>
- Sitepu, E. N. (2021). Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Mahesa*, 1(1), 242–248. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.195>
- Sulistiyani, R. (2022). Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah Dan Kreativitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, 1(1), 10–21. <https://doi.org/10.35960/pimas.v1i1.736>
- Surata, I. K., Sudiana, I. M., & Sudirgayasa, I. G. (2020). Meta-Analisis Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Biologi. *Journal of Education Technology*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i1.24079>
- Susilowati, S., Lilik, L., Chumdari, C., & Karsono, K. (2021). Nilai Karakter dalam Karya Seni Batik Ngawi Sebagai Muatan Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 64. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3140>
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>
- Tambunan, J. O. (2020). Penerapan Metode Elaborasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Sifat-sifat Cahaya Siswa Kelas V Negeri 091352 Huta Raja Tahun Ajaran 2019/2020. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6 (1) 172-176.
- Tinggi, S., Islam, A., & Fadhillah, H. (2020). SENI DAN PENDIDIKAN. *Sabilarrasyad : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*, 21–35.
- Trisiana, A. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>
- Yayuk Primawati. (2023). Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Studies*, Vol. 1 No.(2), 1–10. <https://journal.nubaninstitute.org/index.php/jecs>